

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang kecenderungan ketidakberpihakan (*impartiality*) media dalam pemberitaan konflik KPK dan POLRI dalam kasus pengadaan simulator SIM dalam surat kabar nasional. Surat kabar tersebut meliputi Surat Kabar Kompas dan Koran Tempo periode 1 Agustus - 9 Oktober 2012. Adanya perbedaan sejarah pembentukan media, ideologi serta pandangan yang berbeda satu sama lain akan tampak perbedaannya dalam memberitakan sebuah isu pemberitaan.

SKH Kompas selalu menjaga objektivitasnya dalam bentuk bahasa yang sederhana dan juga mampu mengutamakan kepentingan orang banyak (Hasrullah, 2001:14). Sedangkan Koran Tempo lahir sebagai reaksi terhadap praktik jurnalisme yang dinilai cenderung membuat opini, banyak memuat kutipan dari penulisnya, bahkan ada koran besar yang tidak membedakan news dengan opini. Singkatnya Tempo tidak ingin terjebak dengan situasi tersebut (Rahabeat, 2004:66-67).

#### 1. Konflik KPK dan POLRI terkait kasus simulator SIM

Kasus KPK dan POLRI dimulai pada tahun 2011 dalam korupsi pengadaan simulator SIM yang melibatkan anggota POLRI yaitu Djoko Susilo yang mulai diusut oleh KPK. Kasus tersebut menjadi perebutan antara KPK dan POLRI, dua lembaga hukum yang mempunyai tugas yang sama yaitu memberantas korupsi dan kriminalitas di Indonesia. Pada awal tahun 2012 kasus

tersebut diangkat lagi ke media. Selama bulan Agustus sampai Oktober 2012 media cetak ramai dengan konflik antara KPK dan POLRI. KPK dan POLRI saling melakukan penyelidikan dan menetapkan beberapa tersangka yang sama antara lain KPK mendapat simpati dukungan dari masyarakat dari berbagai kalangan dan daerah. sedangkan POLRI semakin terpojok dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh KPK. Menjelang Oktober awal Presiden mulai diminta segera mengeluarkan kebijakannya terkait kasus yang diperebutkan oleh kedua lembaga hukum tersebut.

Pro-kontra yang ditampilkan oleh dua media tersebut semakin terlihat. Banyak dikalangan masyarakat dan ahli di bidang anti korupsi membenarkan tindakan KPK. Meskipun keduanya sama-sama melakukan penyelidikan untuk kasus yang sama, tetapi Polri yang sebenarnya harus menyerahkan kasus tersebut kepada KPK malah terkesan menutupi dan membela anggotanya. Seperti penyelidikan yang dilakukan KPK. Koran Tempo mengatakan bahwa dalam pengeledahan barang bukti, Polri terkesan menahan lebih lama. Setelah dikonfirmasi pihak Polri mengatakan bahwa pihaknya hanya menunggu waktu yang tepat. Sedangkan dalam pemberitaan Harian Kompas, lebih menggunakan kalimat yang bersifat netral dan tidak memojokkan pihak Polri.

Hingga pada akhirnya pada tanggal 9 Oktober 2012, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkan kasus tersebut ditangani oleh POLRI. KPK dan POLRI harus bersinergi dalam penyelesaian kasus tersebut. Surat Kabar Kompas dan Koran Tempo memberitakan kasus tersebut dengan skala yang besar. Selama

hampir tiga bulan, kedua media tersebut melakukan pemberitaan sebanyak 124 artikel berita (Sumber: olah data).

## 2. Profil SKH Kompas

Kompas merupakan surat kabar nasional yang berkantor pusat di Jakarta. Kompas terbit pada tanggal 28 Juni 1985 oleh Auwjong Peng Koen (berubah menjadi Petrus Kanisius Ojong atau PK Ojong) seorang jurnalis keturunan Cina, dan Jakob Oetama, seorang jurnalis Katolik Jawa. PK Ojong sebelumnya seorang redaktur utama *star weekly* pada tahun 1950an hingga dilarang terbit awal 1960an, sedangkan Jakob Oetama seorang editor mingguan Katolik (Yanuari, 1997:17).

Sebelum Kompas berdiri, mereka telah sukses menerbitkan majalah bulanan *Intisari*. P.K Ojong kemudian menjadi pemimpin umum dan Jakob Oetama menjadi pemimpin redaksi Kompas. Di awal perjalanan, kantor Kompas menumpang di rumah Jakob Oetama hingga kemudian berpindah di percetakan PT Kinta. Oplah pertama Kompas sebanyak 4800 eksemplar hingga kemudian dalam tempo tiga bulan meningkat menjadi 8.003 eksemplar (Mallarangeng, 2010:50-51).

Kompas lahir pada saat hak menyalurkan aspirasi politik masyarakat hanya boleh dimiliki oleh partai politik. Kompas kemudian berafiliasi dengan partai Katolik yang saat ini dipimpin oleh I.J Kasimo. Setelah keharusan untuk berafiliasi ditiadakan, Kompas melepaskan diri dari partai Katolik hingga kemudian berdiri independen (Mallarangeng, 2010:51).

Gaya penulisan yang dimiliki oleh PK Ojong dan Jakob Oetama terdapat perbedaan. Penulisan oleh PK Ojong tampak lebih berani, lugas, sederhana, dan

mudah dicerna. Sedangkan gaya penulisan Jacob Oetama menonjolkan gaya kritik yang bijak, tidak langsung dan implisit. Sejak Jakob Oetama memegang kendali editorial Kompas, pemberitaan Kompas menjadi sangat hati-hati dan moderat dalam memberitakan isu-isu politik yang sensitif. Meski demikian Kompas tidak jarang cukup berani dalam pemberitaannya (Yanuarti, 1997:17).

Seperti surat kabar yang lainnya, Kompas dibagi menjadi tiga halaman bagian, yaitu bagian depan yang memuat berita nasional dan internasional, bagian berita bisnis dan keuangan, serta bagian berita olahraga. Selain Kompas cetak, Kompas juga memberitakan berita online yang bernama Kompas Cyber Media, sehingga pembaca dapat mengakses meskipun berada di luar area Indonesia.

Kompas *e-paper* atau koran digital Kompas adalah versi elektronik dari koran Kompas yang diluncurkan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 1 Juli 2009. Kompas *e-paper* ini tidaknya sama dengan Kompas.com. Kompas *e-paper* memiliki kesamaan dengan Kompas cetak namun berbentuk digital. Meskipun demikian Kompas juga terkenal dengan Kompas.com yang mengupas dan menyajikan berita dari segala bentuk online hingga video berita. Ada pun redaksi Kompas.com adalah sebagai berikut ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

#### **Alamat Redaksi Kompas**

##### **Kompas**

Jalan Palmerah Selatan 22-26, Jakarta

10270, Indonesia Telp: (021) 5347710, 5347730 Fax: (021) 5486085

##### **Redaksi:**

[kompas@yahoo.com](mailto:kompas@yahoo.com)

Sumber: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

### **3. Profil Koran Tempo**

Sejarah dari koran Tempo terkait dengan sejarah majalah mingguan Tempo. Majalah Tempo terbit pada tahun 1971 dengan mencontoh *Time-Magazine* kemudian berkembang dengan cepat menjadi majalah kesayangan kelas menengah yang sedang tumbuh. Di awal masa kepemimpinan Soeharto, Tempo masih mendukung politik presiden Indonesia tersebut. Namun semakin lama tulisan yang dibuat semakin kritis. Pada tahun 1994, pemerintah membredel tiga majalah yang memberitakan pembelian kapal perang eks Jerman Timur oleh Indonesia. Ketiga majalah tersebut adalah Detik, Editor, dan Tempo (Keller, 2009:560). Aksi protes terjadi dan terbentuk Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) sebagai bentuk perlawanan dari persatuan Wartawan Indonesia (PWI) yang dekat dengan pemerintah. Pada tahun 1996, munculah majalah dengan format online yakni Tempo Interaktif. Meskipun wartawan Tempo terpecah di berbagai media namun alumni Tempo tersebut memiliki sebuah jaringan yang efektif, yang dekat dengan intelektual dan aktivis (Keller, 2009:57).

Pada tahun 1998, majalah Tempo diterbitkan kembali oleh PT Tempo Inti Media Tbk. Perusahaan tersebut juga memiliki percetakan PT Temprint. Pada tahun 2000 perusahaan ini menjadi perusahaan media pertama yang masuk bursa saham. Dari penghasilan tersebut pada tahun 2001 terbitlah surat kabar yang diberi nama sama dengan majalah yaitu Koran Tempo (Keller, 2009:57).

#### **Visi Koran Tempo:**

- Menjadi acuan dalam proses meningkatkan kebebasan rakyat untuk berpikir dan mengutarakan pendapat serta membangun suatu masyarakat yang menghargai kecerdasan dan perbedaan pendapat.

**Misi Koran Tempo:**

- Menyumbangkan kepada masyarakat suatu produk multimedia yang menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
- Suatu produk multimedia yang mandiri, bebas dari tekanan kekuasaan moral dan politik
- Terus meningkatkan apresiasi terhadap ide-ide baru, bahasa dan tampilan visual yang baik
- Sebuah kerja yang bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik
- Menjadikan tempat kerja yang mencerminkan Indonesia yang beragam sesuai kemajuan zaman
- Sebuah proses kerja yang menghargai kemitraan dari sebuah □ valua
- Menjadi lahan yang subur bagi kegiatan-kegiatan untuk memperkaya khasanah intelektual.

**Alamat Redaksi TEMPO**

PT. tempo Inti Media Tbk.

Jl. Kebayoran Baru-Mayestik, Kebayoran Center Blok A11-A15, Jakarta Selatan,

DKI Jakarta (021) 7255625, Faks (021)7255645-50

**Redaksi:**

[koran@tempo.co.id](mailto:koran@tempo.co.id)

(Sumber: [www.dewanpers.or.id](http://www.dewanpers.or.id))